

MODERASI MANAJEMEN LABA PADA PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

PENULIS

¹⁾Lukman Anthoni, ²⁾Yusuf

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan Konvensional Tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan metode regresi berganda dengan *software* SPSS versi 23.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel terikat Profitabilitas. Manajemen Laba tidak signifikan memoderasi CSR terhadap Profitabilitas

Kata Kunci

Manajemen Laba, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana No. 1. Pamulang. Tangerang Selatan

KORESPONDENSI

Penulis
Email

Lukman Anthoni
lukman.anthoni@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Investor akan tertarik pada emiten yang lengkap dan relevan dalam melaporkan aktivitasnya, termasuk melaporkan kegiatan pada aspek sosial, lingkungan dan sosial, hal ini dikenal dengan laporan keberlanjutan (Yaparto et al., 2013). Laporan keberlanjutan merangkum kebijakan dan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, pengembangan produk dalam kerangka keberlanjutan yang mengarah ke operasinya, bisnis inti organisasi dan sektor industri. Dengan adanya laporan keberlanjutan, maka prinsip akuntabilitas dan transparansi bagi *stakeholders* menjadi prioritas. Kini, terjadi peningkatan kesadaran bahwa kelangsungan usaha perusahaan juga bergantung pada hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan mengadakan kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai keadilan dan bagaimana perusahaan menanggapi kelompok kepentingan yang berbeda. Perusahaan dalam hal ini merupakan entitas ekonomi yang tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham. Usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan tidak hanya menguntungkan pemilik modal, tetapi juga masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat luas dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (Sukenti dkk., 2017).

CSR mendorong ekonomi dengan memberdayakan masyarakat untuk mandiri (Khasanah & Adityawarman, 2016). Pada sektor perbankan ada pergeseran model akuntabilitas, dari manajemen untuk pemegang saham menjadi *stakeholders* yang membuat pelaporan sosial menjadi penting (Rinovian & Suarsa, 2018). Pelaporan CSR semakin banyak dilakukan karena semakin banyak yang sadar akan pentingnya pengungkapan CSR untuk menjaga reputasi (Andraeny, 2016). *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi usaha juga meningkat di mata masyarakat, dengan demikian penjualan dan keuntungan meningkat, profitabilitas yang meningkat pada akhirnya menarik investor, (Kusumadilaga, 2010). Belkaoui dan Karpik dalam Yaparto, et al (2013) citra yang baik terbentuk dengan pengungkapan informasi sosial.

Manajemen selalu membutuhkan insentif dalam bekerja, bonus akan diterima mereka jika laba mencapai target, pada akhirnya praktik manajemen laba dilakukan dengan intervensi manajemen pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan akrual (Cespa & Cestone, 2007). CSR dijadikan tameng mempertahankan diri (*entrenchment strategy*) dari tindakan manipulasi laba untuk tetap mempertahankan reputasi, karier dan mendapat dukungan dari pemangku kepentingan (Nuha, 2014; Prior et al., 2008). Dampak praktik manajemen laba jika diketahui adalah kehilangan dukungan *stakeholders*, ditinggalkan rekan kerja, boikot dari para aktivis, dan pemberitaan negatif media massa (Prior et al., 2008) serta merusak reputasi perusahaan di pasar modal (Ludfi & Firdaus, 2017).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, banyak faktor yang memengaruhi profitabilitas, baik langsung maupun tidak langsung. Kegiatan CSR merupakan langkah perusahaan meningkatkan profitabilitas secara tidak langsung dengan meningkatkan reputasi, namun riset terdahulu menunjukkan dampak CSR terhadap profitabilitas belum menunjukkan konsistensi. Pada umumnya profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) (Yusuf & Suherman, 2021). ROA adalah rasio yang menunjukkan pentingnya kontribusi aset terhadap pendapatan bersih. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin besar jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap Aset. Penilaian profitabilitas suatu perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan atau terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan investor harus dilakukan sebelum mengambil keputusan investasi (Wijaya, 2019). ROA merupakan proksi dari kinerja keuangan, kinerja keuangan merupakan faktor utama yang digunakan untuk pengelolaan keuangan suatu perusahaan (Kangmartono et al., 2019). Keberhasilan bisnis lebih terkait dengan kinerja dan nilai daripada bisnis itu sendiri. Dengan pengelolaan keuangan yang baik akan memaksimalkan keuntungan, yang merupakan tujuan utama bisnis. Perbankan merupakan bisnis yang bertumpu pada kepercayaan, sehingga upaya meningkatkan reputasi menjadi penting dilakukan oleh manajemen.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI), standar ROA adalah di atas 1.5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2005). Berikut ini adalah rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2.2 *Corporate Social Responsibility*

Menurut Mardikanto (2014) CSR bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Menurut Hidayati & Wijayanto (2018) CSR adalah sebuah konsep dimana perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingannya. Menurut Dian & Lidyah (2016) menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR cenderung mendapatkan legitimasi dari masyarakat, sehingga meminimalkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan perusahaan. CSR diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) didasarkan pada *Global Reporting Initiative*. Namun dalam penelitian ini, perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, di mana setiap item CSR dari instrumen penelitian yang diungkapkan perusahaan diberi nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan).

2.3 Manajemen Laba

Menurut Indrayanti & Wirakusuma (2017) manajemen laba adalah proses yang disengaja sebagai bentuk tindakan *creative accounting* dari manajer, manajemen laba tidak selalu diartikan dengan proses manipulasi laporan keuangan karena terdapat beberapa metode yang dapat digunakan (Ghofir & Yusuf, 2020; Kusumawardhani, 2012), ada motivasi ekstrinsik dibalik perilaku tersebut (Sulistiawan & Januarsi, 2011). Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai total accruals untuk sampel perusahaan yang terpilih dengan pendekatan *cash flow* adalah sebagai berikut:

$$TA_{it} = (Nit - OC_{ft}) / A_{it-1}$$

Keterangan:

- TA_{it} : *Total accruals* pada periode t
 A_{it-1} : Total aset untuk sampel perusahaan I pada akhir periode t-1
 Nit : Laba bersih operasi (*net operating income*) periode t
 OC_{ft} : Aliran kas dari aktivitas operasi (*operasi cash flow*) pada periode t

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi α_1 , α_2 , dan α_3 maka dilanjutkan dengan menghitung komponen *nondiscretionary accruals*. Model *nondiscretionary accruals* dirumuskan sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/ A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_{it}/ A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/ A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- NDA_{it} : *Nondiscretionary accruals* pada periode t
 A_{it-1} : Total aset untuk sampel perusahaan I pada akhir periode t-1
 ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan I dari tahun t-1 ke tahun t
 PPE_{it} : Aset tetap (*gross property plant and equipment*)
 ϵ_{it} : Sampel eror perusahaan i pada perusahaan t.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari *discretionary accruals* dengan mengurangi nilai TA_{it} dengan nilai NDA_{it} .

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

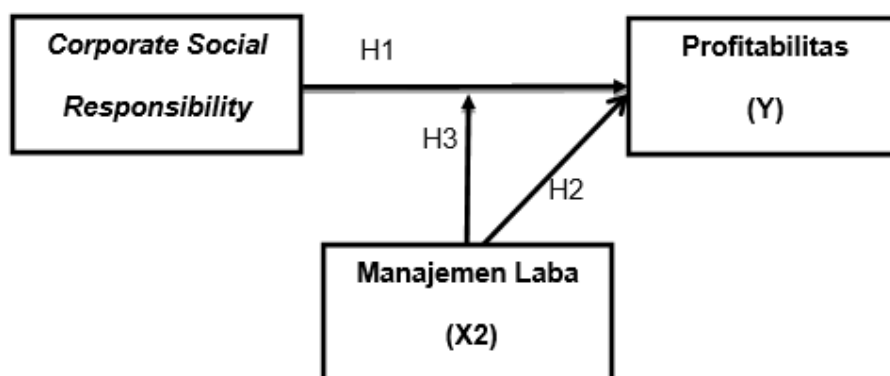
Keterangan:

NDA_{it} : *Discretionary accruals* perusahaan I pada tahun t

TA_{it}/A_{it-1} : Total *accruals* perusahaan I pada tahun t

NDA_{it} : *Nondiscretionary accruals* perusahaan I pada tahun t

2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

- H₁** : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- H₂** : Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- H₃** : Manajemen Laba mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi pada emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode laporan keuangan 2015 sampai 2019, sampel ditentukan dengan *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

- 1) Emiten sub sektor perbankan yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2015
- 2) Tersedia data laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember untuk periode 2015 serta memiliki kelengkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
- 3) Laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk mata uang Rupiah.
- 4) Tidak melakukan aksi delisting, merger, *stocksplit* dan peralihan kepemilikan yang mengubah nama perusahaan setelah tahun 2015.
- 5) Selama kurun waktu penelitian, yakni tahun 2015 – 2019, selalu memiliki laba bersih positif

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-00
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nop-96
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nop-03
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Des-09
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-89
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
7	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-08
8	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nop-89
9	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nop-89
10	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-90
11	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-82
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-94

Sumber : www.sahamok.com (2021)

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 23.00, dengan formula:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + \beta_2 \text{ DA} + \beta_3 \text{ CSR DA} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Keuangan
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
- X : *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Z : Manajemen Laba
- ε : eror

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif CSR
Statistics

CSR		
	Valid	
	Missing	
N		60
		0
Mean		,30
Median		,00
Mode		0
Std. Deviation		,462
Minimum		0
Maximum		1
Sum		18

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23.00 (2022)

Data *Corporate Social Responsibility* yang diperoleh mempunyai rata-rata 0,30, median sebesar 0,00. Nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Manajemen Laba

Manajemen Laba		
Statistics		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		,009853
Median		,009868
Mode		-,0778 ^a
Std. Deviation		,0387520
Minimum		-,0778
Maximum		,1571
Sum		,5912

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23.00 (2022)

Manajemen Laba mempunyai rata-rata 0,009853, median sebesar 0,009868, nilai minimum -0,0778 dan nilai maksimum 0,1571.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Profitabilitas

ROA		
Statistics		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		1,6065
Median		1,5400
Mode		1,48
Std. Deviation		1,29066
Minimum		-3,01
Maximum		6,81
Sum		152,62

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23.00 (2022)

Variabel Profitabilitas mempunyai rata-rata 1,60, median sebesar 1,54, nilai minimum -3,01 dan nilai maksimum 6,81

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 5. Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21363687
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,092
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 5, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *Unstandardized Residual* sudah lebih besar dari 0,05, yakni 0,200 ($0,200 > 0,05$) dengan kata lain bahwa distribusi data semua variabel penelitian ini sudah normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

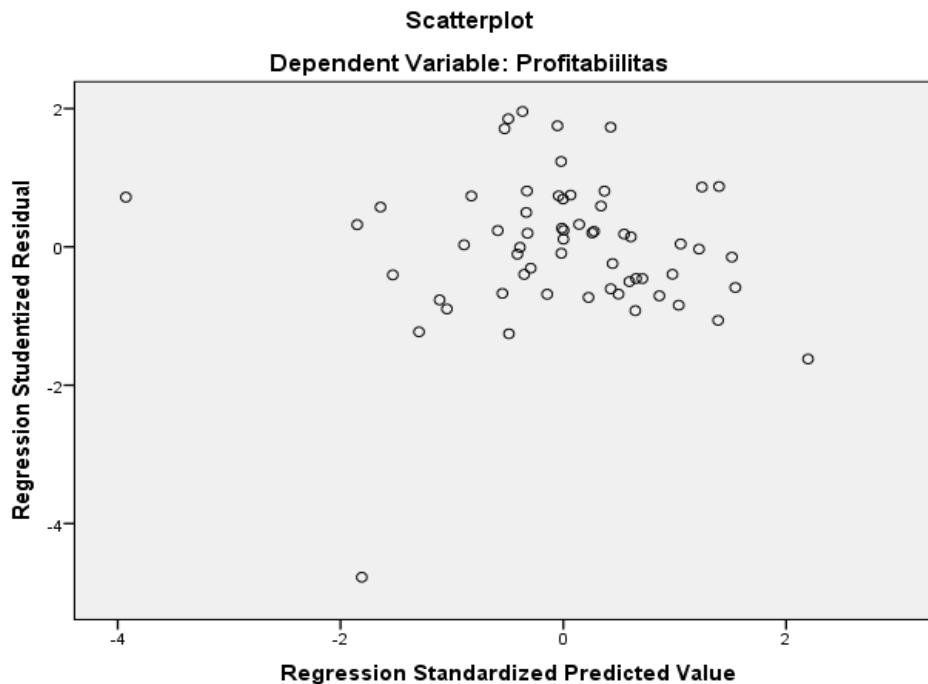
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CSR	,869	1,151
	Manajemen Laba	,610	1,639
	CSR*Man Laba	,548	1,826

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 6, ilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), dan nilai tolerance $\geq 0,10$ (Tolerance $> 0,1$) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi adanya penyimpangan multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model yang didapatkan tidak terdapat pola tertentu pada grafik, sehingga model terbebas dari masalah heterokedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,925	,195		9,883	,000
	CSR	-,030	,376	-,011	-,081	,936
	Manajemen Laba	4,981	5,358	,157	,930	,357
	CSR*Man_Laba	-10,009	8,758	-,204	-1,143	,258

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil olah data diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,925 - 0,030X_1 + 4,981X_2 - 10,009X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien konstanta sebesar 1,925 menunjukkan bahwa apabila nilai CSR, Manajemen Laba, dan CSR*Manajemen Laba bernilai nol maka tingkat Profitabilitas sebesar 1,925.
- 2) Pada tabel 7, nilai sig sebesar 0,936 lebih besar dari 0.05 ($0,936 > 0,05$) sehingga kesimpulannya tidak ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas. Koefisien b1 sebesar -0,030 artinya semakin tinggi *Corporate Social Responsibility*, justru akan menurunkan profitabilitasnya.
- 3) Pada tabel 7, nilai sig sebesar 0,357 lebih besar dari 0.05 ($0,357 > 0,05$) sehingga kesimpulannya tidak ada pengaruh manajemen laba terhadap profitabilitas. Koefisien b2 sebesar 4,981 artinya semakin tinggi manajemen laba akan meningkatkan profitabilitasnya.
- 4) Pada tabel 7, nilai sig sebesar 0,258 lebih besar dari 0.05 ($0,258 > 0,05$) sehingga kesimpulannya tidak ada pengaruh mediasi manajemen laba pada CSR terhadap profitabilitas. Koefisien b3 sebesar -10,009 artinya apabila CSR yang berinteraksi dengan Manajemen Laba mengalami kenaikan maka variabel profitabilitas akan menurun.

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,464	3	,821	,529	,664 ^b
	Residual	86,902	56	1,552		
Total		89,366	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), CSR*Man_Laba, CSR, Manajemen Laba

Dari Tabel ANOVA. terlihat bahwa nilai Fhitung = 0,529, sedangkan nilai Ftabel = 3,1559, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,529 < 3,1559$). Begitu pula nilai sig sebesar 0.664, lebih besar dari taraf nyata 0.05, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti Manajemen Laba tidak signifikan memoderasi CSR terhadap Profitabilitas.

4.4 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 9. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,166 ^a	,028	-,025	1,24572	2,117

a. Predictors: (Constant), CSR*Man_Laba, CSR, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Koefisien korelasi (r) adalah 0,166, hal ini berarti ada, hal ini berarti ada hubungan yang positif antara CSR dengan Profitabilitas dengan Manajemen Laba sebagai variabel pemoderasi adalah lemah karena berada pada selang 0,000 - 0.199. Koefisien determinasi sebesar 0,028 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel profitabilitas dengan manajemen laba sebagai pemoderasi sebesar 2,8%, sisanya disebabkan oleh faktor lain.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel terikat Profitabilitas, Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian Putri (2019), Calvin & Gaol (2015) dan Kusuma & Syafruddin (2014), namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Utami (2017), Ajilaksana & Kiswara (2011), Sari & Azizah (2019), Putranto & Kewal (Putranto & Kewal, 2017), temuan penelitian mengungkapkan meningkatnya aktivitas CSR perusahaan tidak terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan

perusahaan. tidak berpengaruhnya CSR bisa jadi karena isu CSR adalah hal baru yang belum memiliki dampak dan kurang dipahami *stakeholders* (Putri, 2019). Pengungkapan CSR saat ini dimaknai terbatas aksi sosial yang di *bundling* iklan untuk meningkatkan penjualan semata. Saat ini, *stake holders* dan konsumen belum menemukan benang merah kegiatan pengungkapan CSR terhadap profitabilitas, konsumen utamanya belum menjadikan produk-produk perusahaan yang ramah dan peduli terhadap CSR sebagai produk prioritas, padahal arti penting CSR bagi keberlanjutan di masa depan sangat penting, perusahaan yang memperhatikan dengan baik aktivitas CSR, tentunya perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap reputasi dan *sustainability* kehidupan.

4.5.2 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dianita (2010). Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Salim (2015). Secara teoritis, Tindakan manajemen laba yang semakin tinggi akan mempengaruhi tingkat profitabilitas sehingga perusahaan lebih terlihat menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya (Salim, 2015), namun temuan penelitian menyatakan, tindakan manajemen melakukan manajemen laba tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan pada industri perbankan, tindakan manajemen laba cukup sulit dilakukan sebab perbankan diawasi dengan ketat (*regulated firm*) oleh berbagai instansi pemerintah dan investor. Pengelolaan industri perbankan sejak krisis 1998 dan 2008 memang semakin *prudent* sebab perbankan merupakan nadi perekonomian dan berbasis kepercayaan sehingga hal yang bersifat manipulatif sangat ditekan oleh pemerintah, kemungkinan kedua adalah karena keterbatasan metode penelitian ini yang hanya menggunakan satu metode deteksi manipulasi laba, sehingga tidak mampu mengungkapkan manajemen laba yang dilakukan para manajer perbankan.

4.5.3 Pengaruh Manajemen Laba yang Memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan manajemen Laba tidak signifikan memoderasi CSR terhadap Profitabilitas, penelitian ini sesuai dengan penelitian Hadiyati (2018) dan Kusuma & Syafruddin (2014), hal ini menunjukkan manajemen laba bukan sebagai variabel pemoderasi pengaruh pengungkapan CSR pada profitabilitas, secara teori, jika perusahaan terbukti melakukan manajemen laba, maka manajer akan membuat strategi melalui pengungkapan CSR sehingga perusahaan tersebut terkesan baik di mata *Stakeholder* (Kusuma & Syafruddin, 2014). Namun secara empiris, ternyata *entrenchment strategy* tersebut tidak dilakukan, artinya upaya meningkatkan program CSR sebagai upaya pertahanan diri untuk menutupi manajemen laba tidak terjadi di Indonesia (Dianita, 2010). Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hal murni tanpa didorong oleh adanya manajemen laba.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat pengaruh variabel bebas *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel terikat Profitabilitas. Pengungkapan CSR saat ini dimaknai terbatas aksi sosial yang di *bundling* iklan untuk meningkatkan penjualan semata. Saat ini, *stake holders* dan konsumen belum menemukan benang merah kegiatan pengungkapan CSR terhadap profitabilitas, konsumen utamanya belum menjadikan produk-produk perusahaan yang ramah dan peduli terhadap CSR sebagai produk prioritas.
- 2) Tidak terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas, tindakan manajemen melakukan manajemen laba tidak mempengaruhi profitabilitas, hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan penelitian, yang hanya menggunakan satu metode deteksi manipulasi laba, sehingga tidak mampu mengungkapkan manajemen laba yang dilakukan para manajer perbankan.

- 3) Manajemen Laba tidak signifikan memoderasi CSR terhadap Profitabilitas, upaya meningkatkan program CSR sebagai upaya pertahanan diri untuk menutupi manajemen laba tidak terjadi di Indonesia (Dianita, 2010). Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hal murni tanpa didorong oleh adanya manajemen laba.

REFERENSI

- Agustine, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *FINESTA*, 2(1), 42–47. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Ahim, A., Erlangga, M. A., & Rifai, Y. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat.
- Ajilaksana, I., & Kiswara, E. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Andraeny, D. (2016). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan: Studi empiris pada bank syariah di Indonesia. *EKA CIDA*, 1(1).
- Celvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(2), 139–166.
- Cespa, G., & Cestone, G. (2007). Corporate social responsibility and managerial entrenchment. *Journal of Economics & Management Strategy*, 16(3), 741–771.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dian, F., & Lidyah, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI. *Akuntansi*, 4(2), 1–10.
- Dianita, P. S. (2010). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*. UNS (Sebelas Maret University).
- Ghofir, A., & Yusuf, Y. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218–225.
- Hadiyati, R. (2018). *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*. IAIN BENGKULU.
- Hidayati, R. K., & Wijayanto, H. (2018). PENGARUH PROGRAM CSR “KUTA BEACH SEA TURTLE CONSERVATION” TERHADAP BRAND IMAGE PERUSAHAAN. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 114–122.
- Indrayanti, N. P. A. D., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh manajemen laba pada return saham dengan kualitas audit dan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1762–1790.
- Iskandarsyah, Darwanis, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Magister Akuntansi*, 3(4), 36–43.
- Kangmartono, B. G. H., Yusniar, M. W., & Jikrillah, S. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 101–114.
- Khasanah, L., & Adityawarman, A. (2016). *Analisis Perbandingan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 52–64.
- Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar*

- di Bursa Efek Indonesia). Perpustakaan FE UNDIP.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 9(1), 41–54.
- Ludfi, R., & Firdaus, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 7(1), 39–47.
- Mardikanto, T. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility)(tanggungjawab sosial korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Nuha, G. A. (2014). *Perbedaan Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Yang Diduga Melakukan Manipulasi Laba Akrual Dan Manipulasi Laba Real (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universita Jember.
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 160–177.
- Putranto, Y. A., & Kewal, S. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Berbasis Karakteristik Social Bank Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 475–490.
- Putri, M. R. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(11).
- Rinovian, R., & Suarsa, A. (2018). Pengungkapan CSR Perbankan Syariah sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(2), 179–202.
- Salim, H. (2015). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 68–92.
- Sari, K. C., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 178–186.
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR disclosure terhadap earning response coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26.
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(03).
- Sulistiawan, D., & Januarsi, Y. (2011). *Creative accounting: mengungkap manajemen laba dan skandal akuntansi*. Salemba Empat.
- Utami, P. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan High Profile Terbuka di Indonesia* [Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1030>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2010-2011. *Calyptra*, 2(1), 1–19.
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49.